

## Investment Pattern Javanese Tribe Employees in TV One at Pulogadung Office Based On Ethnographic Approach

Hamka Putra Jaya<sup>1</sup>, Nuria Soviatun<sup>2</sup>, Lurinjani Akhsan<sup>3</sup>, Jerry Heikal<sup>4</sup>

Universitas Bakrie, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: putra1803@gmail.com<sup>1</sup>, nuriasoviatun@gmail.com<sup>2</sup>,

lurinjani.akhsan@gmail.com<sup>3</sup>, jerry.heikal@bakrie.ac.id<sup>4</sup>

### Artikel info

#### Artikel history

Diterima : 09-11-2022

Direvisi : 26-11-2022

Disetujui : 30-11-2022

**Kata Kunci:** Investasi; Suku; Jawa.

**Keywords:** Investment; Javanese; Tribe.

#### Abstrak

Investasi adalah salah satu cara untuk mengelola keuangan agar memperoleh pendapatan lebih banyak dari sebelumnya. Banyak orang yang menyadari betapa pentingnya melakukan investasi sejak dini. Investasi yang bisa juga disebut dengan penanaman modal untuk memperoleh imbal hasil memiliki banyak jenis. Setiap jenis instrumen penanaman modal memiliki manfaat masing-masing. Selain itu, masing-masing jenisnya juga memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola investasi karyawan suku jawa di kantor TV One Pulogadung. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Penulis melakukan wawancara langsung dengan 10 karyawan TV One Pulogadung yang beretnis Jawa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 47 coding, 12 kategori dan 2 tema yaitu investasi aset, dan investasi bisnis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa karyawan suku jawa di kantor TV One Pulogadung lebih menyukai investasi aset khususnya tanah dan bangunan. Hal ini sesuai dengan kultur Jawa yang menganggap tanah mempunyai arti yang sangat penting atau sakral. Itu sesuai dengan filosofi orang Jawa yang berbunyi "Sadhumuk bathuk, sanyari bumi, ditohi pati". Artinya, satu sentuhan dahi, sejarai bumi, bertaruh mati. Berani menyentuh sejenkal tanah saja bisa bertaruh nyawa.

#### Abstract

Investment is one way to manage finances in order to earn more income than before. Many people realize how important it is to invest early. Investments that can also be called investments to obtain returns have many types. Each type of investment instrument has its own benefits. In addition, each type also has its own advantages and disadvantages. This study aims to determine the investment patterns of Javanese employees in the TV One Pulogadung office. This study uses qualitative techniques using an ethnographic approach. The author conducted direct interviews with 10 employees of TV One Pulogadung who are ethnic Javanese. Based on the research results, there were 47 coding, 12 categories and 2 themes, namely asset investment and business investment. Based on the results of the study, it was concluded that Javanese employees at the TV One Pulogadung office prefer asset investment, especially land and buildings. This is in accordance with the Javanese culture which considers land to have a very important or sacred meaning. This is in accordance with the Javanese philosophy which reads "Sadhumuk bathuk, sanyari bumi, ditohi starch". That is, one touch of the forehead, the finger of the earth, the bet is dead. Dare to touch an inch of land can bet your life.

Koresponden author: Hamka Putra Jaya  
Email: putra1803@gmail.com  
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA  
2022



## Pendahuluan

Investasi adalah salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian. Investasi juga biasa disebut dengan penanaman modal ([Fatihudin, 2019](#)). Investasi adalah aktivitas penanaman uang atau modal untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pihak atau orang yang melakukan investasi disebut dengan investor ([Hayati, 2016](#)). Dikutip dari buku 'Dasar-Dasar Manajemen Investasi' karya Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, dalam pengertian lain, investor adalah pihak yang melakukan investasi dengan membeli aset keuangan dan mengharapkan kenaikan harganya pada saat ia akan menjual asetnya.

Pengertian investasi menurut ([Ronald, 2020](#)) dalam tulisannya “Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang”.

Selanjutnya menurut ([Sri Handini & Erwin Dyah Astawinetu, 2020](#)) dalam bukunya Teori Portofolio dan Analisis Investasi adalah: “Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.”

Selanjutnya menurut ([Willim, 2019](#)) dalam bukunya Fundamentals of Investing mendefinisikan investasi sebagai berikut:

*“Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value.”*

Artinya investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu aset yang efisien oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan, tentunya yang lebih baik dari pada mengkonsumsi di masa sekarang.

Bentuk investasi sangat beragam yang dapat dijadikan sarana investasi. Masing-masing dengan ciri tersendiri dengan kandungan resiko dan return harapan yang berbeda-beda. Investor tinggal memilih bentuk investasi mana yang menurut mereka dapat memenuhi keinginan untuk berinvestasi.

Menurut ([Rabbani & Saputra, 2022](#)) dalam bukunya Teori Portofolio dan Analisis Investasi dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua:

1. Real Investment

Investasi nyata (real investment) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.

2. Financial Investment

Investasi keuangan (financial investment) secara umum melibatkan aset kontrak tertulis, seperti saham biasa (common stock) dan obligasi (bond).

Jenis-jenis investasi menurut Ikatan Akuntan Indonesia “Standar Akuntansi Keuangan” dalam ([Siregar, 2019](#)) yaitu :

1. Investasi Lancar

Investasi lancar adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.

2. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar.

3. Investasi Properti

Investasi Properti adalah investasi pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan oleh perusahaan yang berinvestasi.

#### 4. Investasi Dagang

Investasi dagang adalah investasi yang ditunjuk untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pola investasi suku Jawa yang bekerja di kantor TV One Pulogadung. Seperti kita ketahui Koentjaraningrat dalam ([Muqoyyidin, 2012](#)) mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat. Herusatoto dalam ([Huda, 2018](#)) mendefinisikan masyarakat Jawa adalah sebagai salah satu masyarakat yang hidup dan tumbuh berkembang dari zaman dahulu sampai sekarang dan turun temurun menggunakan bahasa Jawa dalam berbagai ragam dialeknya serta mendiami sebagian besar Pulau Jawa. Masyarakat Jawa kental dengan tradisi dan budaya. Tradisi dan budaya Jawa hingga saat ini masih mendominasi tradisi dan budaya nasional Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah begitu banyaknya orang Jawa yang menjadi tokoh negara yang berperan dalam percaturan kenegaraan sejak zaman sebelum merdeka hingga sekarang. Nama-nama Jawa juga akrab di telinga warga Indonesia begitu pula istilah-istilah Jawa. Seiring berkembangnya zaman, orang Jawa atau masyarakat Jawa tidak hanya mendiami Pulau Jawa tetapi kemudian menyebar di seluruh Indonesia.

Masyarakat Jawa ini memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan masyarakat-masyarakat daerah lain seperti masyarakat Sunda, masyarakat Madura, masyarakat Batak, masyarakat Minang, dan lain sebagainya ([Hidayah, 2015](#)). Banyak di luar pulau Jawa ditemukan komunitas Jawa akibat adanya program transmigrasi yang dicanangkan pemerintah ([Huda, 2018](#)). Pandangan Hidup Jawa menerangkan, bahwa karakteristik budaya Jawa adalah religius, non-doktriner, toleran, akomodatif, dan optimistic ([Muqoyyidin, 2012](#)). Karakteristik budaya Jawa ini melahirkan sifat kecenderungan yang khas bagi masyarakat Jawa seperti: percaya pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai Sangkan Paraning Dumadi dengan segala sifat dan kebesaran-Nya, bercorak idealistik (percaya kepada sesuatu yang bersifat immaterial-bukan kebendaan dan hal-hal yang bersifat adikodrati-supernatural serta cenderung ke arah mistik, lebih mengutamakan hakikat daripada segi-segi formal dan ritual, mengutamakan cinta kasih sebagai landasan pokok hubungan antar manusia, percaya kepada takdir dan cenderung bersikap pasrah, bersifat konvergen dan universal, momot dan non-sektarian, cenderung pada simbolisme, cenderung pada gotong royong, rukun, damai, sederhana/ tidak neko-neko, dan lebih suka kehidupannya mengalir seperti air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola investasi karyawan suku Jawa di kantor TV One Pulogadung

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Etnografi, dimana jenis penelitian kualitatif Etnografi merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif. Pengertian pendekatan metode Etnografi dikemukakan oleh ([Rosramadhana et al., 2020](#)) dikatakan bahwa Etnografi merupakan salah satu dari sekian pendekatan dalam Penelitian Kualitatif. Kemudian oleh pakar komunikasi memberi pengertian tentang penelitian etnografi, dikatakan bahwa metode penelitian Etnografi memiliki tujuan untuk mengkaji bentuk dan fungsi bahasa yang tersedia dalam budaya serta digunakan untuk berkomunikasi individu di dalamnya, serta melihat bagaimana bentuk dan fungsi bahasa tersebut menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Selain itu metode etnografi juga menginterpretasikan kelompok social, system yang berlaku dan peran yang dijalankan, serta interaksi social yang terjadi dalam suatu masyarakat. Metode etnografi biasanya digunakan untuk berfokus pada kegiatan atau ritual tertentu dalam masyarakat, bahasa, kepercayaan, cara-cara hidup, dan lain sebagainya.

Fokus penelitian Etnografi ditulis oleh Imam Gunawan dalam ([Hadi et al., 2021](#)), adalah sebagai berikut, Fokus Penelitian Etnografi;

- (1) Biasanya penelitian ini mengkaji kebudayaan dalam masyarakat yang merupakan konstruksi penelitian dari pelbagai informasi yang diperoleh di lapangan,
- (2) Dalam konteks kebudayaan ini yang tergambar adalah tingkah laku social masyarakat yang dilihat sebagaimana adanya.

Berdasarkan pengertian dan penjabaran tersebut di atas, penulis berpikir dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif Etnografi sebagai dasar pendekatan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan mengamati, memahami dan mengkaji perilaku dan budaya-budaya bawaan yang melekat pada individu-individu sebagai pelaku investasi, khususnya di lokasi tempat penelitian. Apakah unsur kehidupan sosial dan budaya yang melekat pada individu tersebut, akan mempengaruhi dalam pola berinvestasi dalam keseharian, serta bagaimana dampak yang ditimbulkan jika investasi yang diterapkan banyak dipengaruhi oleh faktor budaya dari masing-masing individu.

Beberapa alasan yang dapat penulis kemukakan sebagai alasan mengapa penulis menggunakan pendekatan kualitatif Etnografi sebagai dasar adalah sebagai berikut:

- (1) Inginnya penulis mengungkapkan tujuan, sumber dana, investasi aset, dan investasi bisnis yang terjadi pada masing-masing individu, dimana terkait dengan penerapan pola dan model investasi oleh individu-individu.
- (2) Penulis menggunakan dasar penelitian tersebut pada suatu pengungkapan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi bukan pada teori yang di uji.
- (3) Penulis ingin menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya suatu kegiatan, tahapan, alasan serta interaksi dan dampaknya beserta alasan atau hal-hal yang melatarbelakangi akan minat terhadap investasi, dimana dalam penelitian tersebut penulis juga sebagai informan utama dalam penelitian tersebut yang terlibat dan berinteraksi langsung objek serta menjadi bagian anggota di dalam lokasi penelitian.
- (4) Dari paparan yang akan penulis ungkap berdasarkan fakta-fakta, inginnya dapat dijadikan suatu kajian bagaimana sebenarnya kondisi dalam melakukan investasi dikalangan karyawan tvOne khususnya masyarakat Jawa. Lokasi Penelitian ini dilakukan dikalangan karyawan tvOne Suku Jawa kantor Pulogadung Jakarta Timur. Dalam penelitian semua karyawan aktif dan tetap tvOne usia berkisar 35-50 tahun.

Tahapan yang dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian, tahapan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan dari penelitian, peneliti membagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan sebelum penelitian dilakukan, tahapan saat penelitian dilakukan dan tahapan setelah penelitian selesai dilakukan.

- (1) Tahapan sebelum penelitian dilakukan.

Pada tahapan ini peneliti telah berada dalam lokasi penelitian dalam kurun waktu lebih 10 tahun, peneliti menjadi anggota bagian dari organisasi perusahaan yang peneliti pilih untuk menjadi tempat penelitian. Berikutnya peneliti berinteraksi dengan seluruh anggota individu yang berada di lokasi penelitian mulai dari karyawan tingkat bawah sampai ke tingkat Manager. Sehingga kondisi tersebut sangat mendukung untuk terselenggaranya kegiatan penelitian di lokasi tersebut.

- (2) Tahapan pelaksanaan penelitian.

Pada tahapan ini yang peneliti lakukan adalah mengobservasi serta menganalisa segala kegiatan dari karyawan terkait dengan topik penelitian. Peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa karyawan perusahaan, Dalam tahapan ini peneliti juga mencari sumber-sumber berita tentang investasi, sebagai pendukung dari peneliti. Dan akhirnya semua hasil observasi, analisa dan data-data yang telah peneliti dapatkan, peneliti rangkum dan peneliti sajikan dalam pembahasan penelitian, serta untuk mendapatkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang dapat

peneliti ungkapkan di hasil penelitian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

(3) Tahapan setelah penelitian Dalam

Tahapan setelah proses penelitian yang penulis lakukan adalah memberikan kesimpulan atas dasar analisa hasil-hasil penelitian serta hasil wawancara yang didapat dari proses penelitian yang peneliti anggap bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan,

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, keterangan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dalam tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian tersebut adalah :

1. Observasi

Penulis berpikir dalam penelitian tersebut bisa peneliti lakukan dengan pengamatan dan tinjauan langsung dari penulis tentang perilaku secara psikologis dan sosiologis serta akar budaya masing-masing karyawan terkait dalam pola dan model-model investasi dari masing-masing individu. Tahap observasi dalam penelitian tersebut adalah tahapan yang paling berperan dalam penelitian tersebut, keberadaan peneliti sebagai bagian dari kelompok organisasi perusahaan banyak mendukung dalam proses observasi. Selain itu dalam observasi membutuhkan juga fungsi dari tahapan observasi yang panjang untuk menemukan gagasan dan hal-hal baru yang dibutuhkan dalam penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan pada topik pembahasan penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian tersebut penulis yang juga sebagai informan nara sumber, untuk menguatkan dan mendapatkan informasi, terkait dengan investasi dan perilaku dari para orang-orang. Wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu karyawan baru dan karyawan lama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan kebutuhan bukti-bukti akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi atau dengan kata lain penyediaan dokumen dengan dasar sumber data yang telah diperoleh, untuk mendukung proses penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan dokumentasi foto dan juga verbatim hasil wawancara.

4. Kepustakaan

Dari beberapa pengertian di atas penulis bisa simpulkan bahwa metode kepustakaan atau studi pustaka sangat penting dalam penelitian untuk membantu mencoba mencari kesamaan penelitian dan menggali informasi serta pengetahuan dengan cara-cara dan dasar ilmiah, melalui data jaringan internet, buku-buku, artikel serta sumber lain yang bisa memberikan informasi cukup yang dibutuhkan dalam penelitian, juga sebagai dasar landasan untuk pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian yang telah dilakukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini berdesain kualitatif dengan pendekatan Etnografi, semua hasil observasi, analisa dan data-data yang telah peneliti dapatkan peneliti rangkum dan peneliti sajikan dalam pembahasan penelitian, serta untuk mendapatkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang dapat peneliti ungkapkan di hasil penelitian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Saat menganalisis data, proses dimulai peneliti dengan proses pengkodean data yang merupakan bagian dari analisis hasil transkrip data, di mana peneliti mengidentifikasi, menamai, mengkategorikan dan menguraikan gejala-gejala yang terdapat dalam teks hasil wawancara, dan buku catatan peneliti. Hasil transkrip wawancara peneliti akan menjadi empiris data penelitian, dari mana peneliti mengkodekan baris demi baris untuk dapat membantu peneliti mengidentifikasi maksud dari apa yang disampaikan oleh partisipan, total jumlah hasil pengkodean data yang di peroleh penulis

Investment Pattern Javanese Tribe Employees in TV One at Pulogadung Office  
Based On Ethnographic Approach

sebanyak 47 Kode.

NARA SUMBER	CODING												
		Tanah & Bangunan	Logam mulia	Lebih mudah	Bisa di wariskan	Anti Inflasi	Tabungan	Pensiun	Pinjaman	Penghasilan	Warisan	Saham	Bisnis
R1	Investasinya tanah di Boyolali	1											
	Karena lebih gampang tanah dan saran orang tua			1									
	Kalau tua nanti tanah bisa dibagi untuk anak anak				1								
	Dari tabungan						1						
	Pinjaman dari kakak								1				
	Berinvestasi logam mulia karena gampang menjualnya		1										
R2	Investasinya tanah dan rumah.	1											
	Untuk hari tua dan sekolah anak.							1					
	Pinjaman bank								1				
	Sebagian dari warisan									1			
R3	investasi adalah menyimpan untuk masa depan							1					
	Investasi tidak produktif itu ada tanah	1											
	yang produktif emas		1										
	Tanah yang paling aman tapi susah cair			1									
	Emas cepat cair kalau butuh dana			1									
	Saham tidak tau halal haramnya emas lebih aman, tidak terkena inflasi, harganya relative aman		1								1		
R4	Tanah atau rumah nilainya akan berubah cenderung naik dari sekarang	1											
	Emas tidak tau real harga jualnya		1										
	Menyisihkan penghasilan untuk investasi						1						
	Usaha dagangan rotasi perputaran modalnya itu dinamis											1	
R5	karena Investasi ruko tidak turun, 10 tahun akan datang nilai uangnya tidak turun	1											
	Ruko bisa di sewakan dan ada hasilnya yg di dapatkan	1											
	Nabung dari penghasilan						1						

Investment Pattern Javanese Tribe Employees in TV One at PuloGadung Office  
Based On Ethnographic Approach

NARA SUMBER	CODING												
		Tanah & Bangunan	Logam mulia	Lebih mudah	Bisa di wariskan	Anti Inflasi	Tabungan	Pensiun	Pinjaman	Penghasilan	Warisan	Saham	Bisnis
R6	Sudah punya investasi berbentuk usaha bengkel												1
	Bengkel selalu di butuhkan selama ada kendaraan motor dipakai masyarakat			1									
	Belum cocok investasi emas/saham, karena investasi jangka Panjang											1	
	Sumber dana dari tabungan						1						
R7	Investasikan jual beli mobil dengan keuntungan 3-5 juta per bulan												1
	Dari gaji dan hasil sampingan								1				
	Untuk hari tua dan untuk kebutuhan anak kuliah							1					
R8	Investasi rumah nilainya semakin naik, tidak ada penyusutan	1											
	investasi jasa MUA adalah investasi real terlihat harga jual dan profitnya.												1
	Sumber dana dari pinjaman bank								1				
	Gaji									1			
	Warisan										1		
	Ingin investasi lain yang profitnya kelihatan, bukan saham											1	
R9	Investasinya adalah properti karena nanti bisa ditempatin untuk hari tua.	1											
	sumber dana dari pinjaman bank								1				
	Tabungan						1						
	Mau join modal usaha/saham teman untuk dan mendapatkan profit sharing											1	
R10	Investasinya adalah logam mulia.		1										
	Selain bersifat liquid			1									
	Anfi Inflasi					1							
	sumber dana dari bonus									1			
	Untuk sekolah anak saat kuliah & tabungan hari tua.							1					
	Ada keinginan investasi rumah kost	1											
		9	5	5	1	1	5	4	4	3	2	4	4

Gambar 1. Tabel Pengkodean

Dari 47 Kode data di sesuai table di atas, beberapa kode yang saling similar satu sama lain yang selanjutnya peneliti kelompokkan menjadi 12 kategori, selanjutnya dari 12 kategori tersebut ada beberapa kategori yang saling mempunyai kedekatan internal yang selanjutnya membentuk 2 tema yang terkait dengan pandangan minat berinvestasi karyawan suku Jawa di TV One kantor Pulo Gadung, yaitu : Investasi Aset dan Investasi bisnis. Selanjutnya kami susun menjadi kesimpulan penelitian.

No	KATEGORI	Frekuensi	TEMA	
			Investasi Aset	Investasi bisnis
1	Tanah & Bangunan	9	9	
2	Logam mulia	5	5	
3	Lebih mudah	5	5	
4	Bisa di wariskan	1	1	
5	Anti Inflasi	1	1	
6	Tabungan	5	5	
7	Pensiun	4	4	
8	Pinjaman	4		4
9	Penghasilan	3	3	
10	Warisan	2	2	
11	Saham	4		4
12	Bisnis	4		4
	JUMLAH	47	35	12

## Gambar 2. Tema

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan jika pola investasi karyawan Suku Jawa di Kantor TV One Pulo Gadung di landaskan oleh keinginan mereka untuk memperoleh keuntungan di masa datang, Mayoritas untuk persiapan pensiun atau persiapan hari tua mereka, selain itu juga untuk persiapan biaya pendidikan anak. Berdasarkan kultur mereka di atas, mereka lebih menyukai investasi dalam bentuk fisik seperti: bangunan, tanah dan logam mulia, di bandingkan investasi yang bersifat bisnis seperti: bidang usaha tertentu atau dalam bentuk saham dan lain-lainnya. Mereka percaya selain tidak terpengaruh terhadap inflasi, harga bangunan, tanah dan logam mulia cenderung naik, jadi pandangan mereka resiko berinvestasi dengan komoditas di atas di percayai sangat rendah di bandingkan investasi pada bidang usaha tertentu ataupun saham yang penuh dengan spekulasi dalam pelaksanaannya, yang tentunya akan sangat mempengaruhi pada hasilnya, bisa saja mengalami kerugian tanpa bisa di prediksi. Selain itu investasi dalam bentuk fisik seperti: bangunan, tanah dan logam mulia juga lebih sederhana prosesnya, tidak di butuhkan keterampilan dan pengetahuan yang khusus jika di bandingkan investasi pada bidang usaha tertentu ataupun saham, dimana kita harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang memadai sebelum kita memulai investasinya, karena kalau tidak, pasti akan menimbulkan kerugian. Sesuai pepatah Jawa "*Sadhumuk bathuk, sanyari bumi, ditohi pati*". Artinya, satu sentuhan dahi, sejari bumi, bertaruh mati. Berani menyentuh sejengkal tanah saja bisa bertaruh nyawa. Tanah demikian sakral bagi orang Jawa. Kultur dari suku jawa yang tidak boros, mereka suka menyisihkan uangnya untuk di tabung juga menyebabkan mayoritas pendanaan mereka dalam berinvestasi bersumber dari tabungan, bonus ataupun dari harta yang di wariskan oleh orang tua mereka, di banding sumber pendanaan seperti pinjaman pihak ke-3 ataupun dari Bank atau pendanaan lain yang cenderung lebih beresiko karena faktor bunga yang tinggi, dan ada potensi pengembalian paksa apabila gagal bayar.



## Bibliografi

- Fatihudin, D. (2019). *Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi*. Deepublish. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Rikydwaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pr5&Dq=Investasi+Adalah+Salah+Satu+Faktor+Strategis+Dalam+Kegiatan+Perekonomian.+Investasi+Juga+Biasa+Disebut+Dengan+Penanaman+Modal&Ots=Topt3sgt\\_7&Sig=Hawtrnrvtfolv2q\\_Hoi3cjl1uvg0&Redir\\_](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Rikydwaaqbj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Investasi+Adalah+Salah+Satu+Faktor+Strategis+Dalam+Kegiatan+Perekonomian.+Investasi+Juga+Biasa+Disebut+Dengan+Penanaman+Modal&ots=Topt3sgt_7&sig=Hawtrnrvtfolv2q_Hoi3cjl1uvg0&redir_)
- Hadi, A., Asrori, A., & Rusman, R. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Pena Persada. <http://Repository.Uinsby.Ac.Id/Id/Eprint/167/>
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 66–78. <https://doi.org/10.24042/febi.v1i1.143>
- Hidayah, Z. (2015). *Ensiklopedi Suku Bangsa Di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=W\\_Fcdaaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pa1&Dq=Masyarakat+Jawa+Ini+Memiliki+Karakteristik+Tersendiri+Dibandingkan+Dengan+Masyarakat-Masyarakat+Daerah+Lain+Seperti+Masyarakat+Sunda,+Masyarakat+Madura,+Masyarakat+Batuk,+Masyarakat+Minang,+Dan+Lain+Sebagainya.+&Ots=Yszhgzy8p&Sig=Dtftnkg-Ezm36werngme0bc02\\_M&Redir\\_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W_Fcdaaaqbj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Masyarakat+Jawa+Ini+Memiliki+Karakteristik+Tersendiri+Dibandingkan+Dengan+Masyarakat-Masyarakat+Daerah+Lain+Seperti+Masyarakat+Sunda,+Masyarakat+Madura,+Masyarakat+Batuk,+Masyarakat+Minang,+Dan+Lain+Sebagainya.+&ots=Yszhgzy8p&sig=Dtftnkg-Ezm36werngme0bc02_M&redir_esc=Y#v=onepage&q&f=false)
- Huda, N. T. (2018). Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Pasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(2), 217–232. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i2.870>
- Muqoyyidin, A. W. (2012). Dialektika Islam Dan Budaya Lokal Dalam Bidang Sosial Sebagai Salah Satu Wajah Islam Jawa. *El-Harakah (Terakreditasi)*, 14(1), 18–33. <https://doi.org/10.18860/el.v0i0.2197>
- Rabbani, I. A., & Saputra, I. (2022). Financial Literacy Dan Overconfidence Dalam Keputusan Investasi. *Jim: Journal Of International Management*, 1(01 May), 1–18. [https://Azramedia-Indonesia.AzramediaIndonesia.Com/Index.Php/Jim/Article/View/163](https://azramedia-indonesia.com/index.php/jim/article/view/163)
- Ronald, M. (2020). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Pt. Hm Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (Jesit)*, 1(1), 121–131. <https://doi.org/10.47178/jesit.v1i1.1079>
- Rosramadhana, R., Febriansyah, A., Mairani, E., Prastika, M., Ningrum, D. K., Kasmawati, K., Aziza, N., Manalu, P., Hapsari, G. J., & Husna, I. U. (2020). *Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis*. Yayasan Kita Menulis. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=\\_H3jdwaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pr5&Dq=+Pengenertian+Pendekatan+Metode+Etnografi+Dikemukakan+Oleh+Arif+Suryawan+\(2013\),+Dikatakan+Bahwa+Etnografi+Merupakan+Salah+Satu+Dari+Sekian+Pendekatan+Dalam+Penelitian+Kualitatif.+&Ots=Zf2oyhj2zg&Sig=Jgn8cb-Ua8jwbfrormiyc\\_E8q4&Redir\\_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_H3jdwaqbj&oi=fnd&pg=pr5&dq=+Pengenertian+Pendekatan+Metode+Etnografi+Dikemukakan+Oleh+Arif+Suryawan+(2013),+Dikatakan+Bahwa+Etnografi+Merupakan+Salah+Satu+Dari+Sekian+Pendekatan+Dalam+Penelitian+Kualitatif.+&ots=Zf2oyhj2zg&sig=Jgn8cb-Ua8jwbfrormiyc_E8q4&redir_esc=Y#v=onepage&q&f=false)
- Siregar, L. M. (2019). Akuntansi Untuk Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(2). <https://doi.org/10.31869/me.v5i2.1391>
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=6wb-Dwaaqbj&Oi=Fnd&Pg=Pr11&Dq=Related:27gddufi6zyj:Scholar.Google.Com/&Ots=Buukwrcxz7&Sig=Raj0yd\\_Fxvsnuetdwx9z6wfdg&Redir\\_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6wb-Dwaaqbj&oi=fnd&pg=pr11&dq=Related:27gddufi6zyj:Scholar.Google.Com/&ots=Buukwrcxz7&sig=Raj0yd_Fxvsnuetdwx9z6wfdg&redir_esc=Y#v=onepage&q&f=false)

Willim, A. P. (2019). Analisis Komparatif Tingkat Pengembalian Value Stocks Dan Growth Stocks Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 1(1), 13–22. [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1685923&Val=18326&Title=Analisis Komparatif Tingkat Pengembalian Value Stocks Dan Growth Stocks Di Bursa Efek Indonesia](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1685923&Val=18326&Title=Analisis%20Komparatif%20Tingkat%20Pengembalian%20Value%20Stocks%20Dan%20Growth%20Stocks%20Di%20Bursa%20Efek%20Indonesia)